

BAB IV

TEHNIK PENCARIAN JURNAL DAN ANALISA JURNAL

A. Cara Mencari Jurnal

1. Dasar Pencarian *Evidence-Based Nursing*

- a. Patient/Population : Pasien dengan post *Transurethral Resection of the Prostate* (TURP)
- b. Intervention : Pemberian teknik relaksasi benson untuk menurunkan skala nyeri pada pasien post *Transurethral Resection of the Prostate* (TURP)
- c. Comparison : -
- d. Outcome : Pengaruh intervensi relaksasi benson terhadap skala nyeri pada pasien post *Transurethral Resection of the Prostate* (TURP)

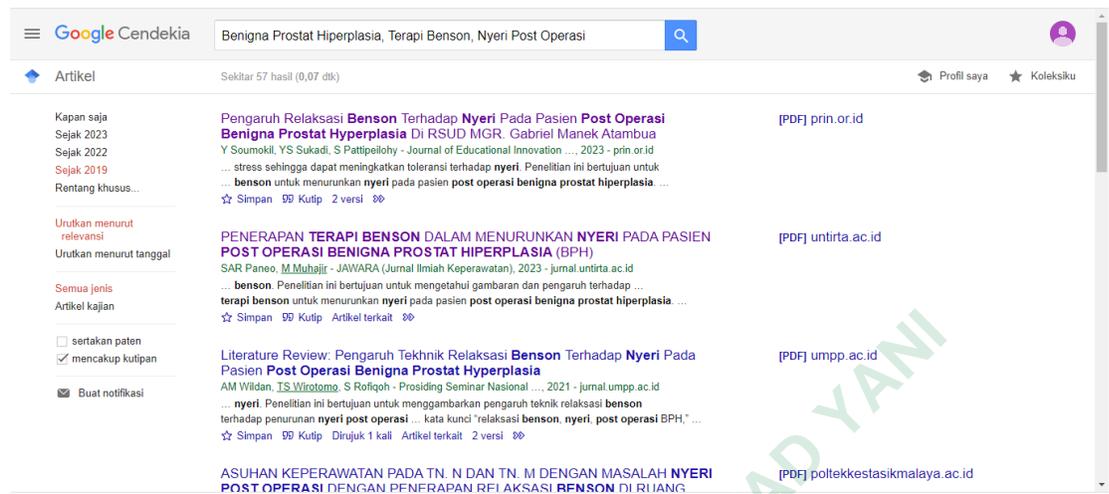
Pertanyaan penelitian:

Apakah pemberian teknik relaksasi benson dapat menurunkan skala nyeri pada pasien post *Transurethral Resection of the Prostate* (TURP)?

2. Strategi Pencarian Artikel

Situs database jurnal yang digunakan adalah Google Scholar *scholar.google.com* dengan menggunakan *keyword* awal “relaksasi benson Benigna Prostat Hiperplasia” Terapi Benson” and “ Nyeri Post Operasi” Digunakan juga filter tahun pencarian “2019-2022”. Dari hasil pencarian tersebut, didapatkan 57 artikel, kemudian memilih salah satu artikel yang sesuai dengan kriteria PICO, yaitu artikel penelitian dengan judul “Penerapan Terapi Benson Dalam Menurunkan Nyeri Pada Pasien Post Operasi Benigna Prostat Hiperplasia (BPH)”.

Screenshot



Gambar 4.1 Pencarian Artikel

3. Ringkasan Isi Artikel

a. Judul artikel:

Penerapan Terapi Benson Dalam Menurunkan Nyeri Pada Pasien Post Operasi Benigna Prostat Hiperplasia (BPH)

b. Author/Tahun/Negara:

- 1) Author: Sri Ayu Rahayu S. Paneo dan Muhajir Hasbullah
- 2) Tahun: 2023
- 3) Negara: Indonesia

c. Metode Penelitian:

1) Desain:

Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus deskriptif.

2) Intervensi:

Pemberian intervensi teknik relaksasi benson dilakukan sebelum pemberian analgesik dengan durasi 15 menit setiap hari selama tiga hari. Sebelum dan setelah dilakukan teknik relaksasi Benson dilakukan pengukuran skala nyeri dengan *Numeric Rating Scale (NRS)*.

3) Subjek:

Sampel yang digunakan sebanyak 2 orang pasien post Transurethral Resection of the Prostate (TURP) di Ruang Tulip Rumah Sakit TK II Pelamonia Makassar yang telah memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang telah ditentukan.

4) Instrumen:

Lembar observasi pengukuran skala nyeri dengan *Numeric Rating Scale (NRS)*.

4. Hasil Penelitian:

Hasil penelitian ini adalah setelah dilakukan teknik relaksasi benson terdapat penurunan skala nyeri pada pasien, dengan hasil pasien yang sebelum dilakukan intervensi mengeluh nyeri dengan skala 5 (sedang) dan setelah dilakukan intervensi skala nyeri menjadi 2 (ringan). Observasi setelah dilakukan intervensi relaksasi benson juga didapatkan ekspresi pasien juga lebih tenang dan rileks. Hal tersebut terjadi dikarenakan relaksasi benson dapat menghambat aktifitas saraf simpatik yang mengakibatkan otot-otot tubuh menjadi rileks sehingga dapat menghasilkan hormon endorphin yang berfungsi menghambat impuls nyeri dengan memblok transmisi impuls sehingga dapat meningkatkan kontrol nyeri dan menurunkan nyeri.

5. *Checklist Critical Appraisal*

Tabel 1.10 *Checklist Critical Appraisal*

Komponen yang Dinilai	Ya/ Tidak	Penjelasan
<u>Judul dan abstrak:</u>		Penerapan Terapi Benson Dalam Menurunkan Nyeri Pada Pasien Post Operasi Benigna Prostat Hiperplasia (BPH)
• Apakah judul sesuai dengan isi?	Ya	
• Apakah tujuan penelitian disebutkan? Apa?	Ya	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh teknik relaksasi benson untuk menurunkan intensitas skala nyeri pada pasien post <i>Transurethral Resection of the Prostate (TURP)</i>

<ul style="list-style-type: none"> • Apakah abstrak memberikan informasi yang lengkap: latar belakang, metode, hasil? 	Ya	Abstrak memberikan informasi lengkap terkait latar belakang, metode, hasil, kesimpulan, dan kata kunci.
<p><u>Justifikasi, metodologi, desain:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah dijelaskan alasan melakukan penelitian (di latar belakang dan tinjauan pustaka)? 	Ya	Teknik relaksasi benson merupakan salah satu yang efektif dan dianggap metode paling mudah dalam menurunkan intensitas skala nyeri
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah tinjauan pustakanya lengkap/ cukup? 	Ya	Peneliti menggunakan 15 referensi, 3 diantaranya merupakan publikasi > 5 tahun yang lalu dengan referensi terlama yaitu tahun 2013.
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah menggunakan referensi terbaru? (maksimal 5 tahun) 	Ya	Pada penelitian tidak ada referensi yang digunakan <10 tahun, dan 12 referensi terbaru atau <5 tahun
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah hipotesisnya disebutkan? 	Ya	terdapat pengaruh teknik relaksasi benson untuk menurunkan intensitas skala nyeri pada pasien post <i>Transurethral Resection of the Prostate</i> (TURP)
<ul style="list-style-type: none"> • Jika eksperimen, apakah kelompok intervensi dan kontrol dijelaskan? 	Tidak	Penelitian ini menggunakan studi Kuantitatif dengan desain studi kasus menggunakan pendekatan asuhan keperawatan.
<p><u>Sampling :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana populasi dipilih? 	Ya	Populasi penelitian ini ialah seluruh pasien appendiks post TURP di Ruang Tulip Rumah Sakit TK II Pelamonia Makassar
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kriteria inklusi dan eksklusi disebutkan? Apa? 	Ya	<p>kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah Pasien dewasa dengan rentang usia 40- 80 tahun, Pasien dengan skala nyeri sedang (4-6), Pasien dengan post operasi <i>TURP</i> hari 1 (pertama), Pasien dalam kondisi sadar dan memiliki orientasi baik, Bersedia menjadi responden</p> <p>Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah Pasien yang memiliki penyakit penyerta/terdiagnosa lebih dari satu penyakit,</p>

			Pasien yang bukan rawat inap, Pasien pulang (<i>drop out</i>), Pasien yang bersedia mengikuti tindakan yang diberikan dari awal namun tidak menyelesaikan diakhir tindakan.
• Apakah ukuran sampel cukup?	Ya		Jumlah sampel 2 dengan desain studi kasus (pendekatan asuhan keperawatan).
<u>Pengumpulan data</u>		ada	
• Bagaimana cara pengumpulan datanya? (kuesioner atau ada yang lain)			pengumpulan data dengan observasi dan wawancara. lembar observasi digunakan untuk menilai skala nyeri (<i>Numeric Rating Scale</i> (NRS)) sebelum dan sesudah diberikan teknik relaksasi Benson.
• Siapa yang mengumpulkan data?	Ya		Penulis
• Apakah instrument diuji dulu?	Tidak		Tidak dijelaskan apakah instrument di uji dulu atau tidak
• Apakah <i>confounding factors</i> diidentifikasi?	Tidak		Tidak terdapat penjelasan terkait adanya <i>confounding factors</i> .
• Apakah ada penjelasan validitas dan reliabilitas?	Tidak		Tidak terdapat penjelasan validitas dan reliabilitas instrumen dalam artikel.
<u>Pertimbangan etik:</u>		Tidak	
• Apakah penelitian menggunakan <i>ethical approval</i> dari komite etik?			Tidak terdapat penjelasan terkait penggunaan <i>ethical approval</i> dari komite etik
• Apakah ada <i>informed consent</i> dalam penelitian?	Ya		Terdapat penjelasan mengenai adanya <i>informed consent</i> dalam penelitian
<u>Analisis data dan hasil:</u>			
• Apakah hasil disampaikan dengan jelas?	Ya		Hasil penelitian disampaikan dengan jelas dalam abstrak, sub-bab hasil, kemudian dijelaskan dalam sub-bab pembahasan.
• Apakah <i>p-value</i> dan <i>confidence interval</i> dilaporkan?	Tidak		Hasil analisis didapat terapi relaksasi benson dapat menurunkan intensitas skala nyeri post <i>Transurethral Resection of the Prostate</i> (TURP), dari skala sedang menjadi skala ringan dengan skala nyeri 2.
• Apakah hasilnya signifikan?	Ya		Penelitian ini menunjukkan hasil signifikan

			yaitu dari skala sedang menjadi skala ringan dengan skala nyeri 2.
• Apakah kesimpulan penelitian ini?	Ya		Terdapat pengaruh teknik relaksasi benson untuk menurunkan intensitas skala nyeri pada pasien post <i>Transurethral Resection of the Prostate</i> (TURP)
<u>Hasil dan keterbatasan penelitian:</u>	Ya		Pemberian teknik relaksasi benson dapat menurunkan intensitas skala nyeri pada pasien post <i>Transurethral Resection of the Prostate</i> (TURP)
• Apakah hasil bisa digeneralisasikan?			
• Apakah keterbatasan penelitian disebutkan?	Tidak		Di dalam jurnal tidak disebutkan keterbatasan penelitian
• Apakah ada saran untuk penelitian selanjutnya?	Ya		Diharapkan penerapan terapi Benson untuk penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan jadwal pemberian analgetik pada pasien. Agar hasil yang didapatkan adalah hasil murni dari pengaruh oleh terapi benson bukan karena pengaruh dari analgetik. Selain itu durasi pemberian terapi Benson diantara pasien sebaiknya dilakukan dalam kurun waktu yang sama agar menurunkan kemungkinan hasil yang didapatkan dari beberapa responden tidak mendapat perbedaan hasil yang signifikan.
• Apakah ada implikasi penelitian tersebut? (yang disebutkan dalam jurnal)	Tidak		Di dalam jurnal tidak diimplikasikan terkait penelitian lanjutan.

Kesimpulan:

Hasil analisa jurnal menggunakan *checklist critical appraisal* didapatkan hasil bahwa mayoritas memenuhi komponen yang di nilai yang berarti bahwa jurnal dapat digunakan sebagai *evidence based nursing*.

B. Resume Jurnal

1. Introduction

Benign prostate hyperplasia (BPH) merupakan penyakit yang sering menyerang pria dewasa sampai lansia rata-rata usia pasien pada rentang 40-80 tahun. BPH adalah pembesaran kelenjar prostat yang disebabkan karena factor perubahan hormon dan penuaan. *American Urology Association* (2018) melaporkan bahwa jumlah kejadian BPH mengalami peningkatan, terdapat 34,7 kasus dengan jumlah pasien 1000 per tahun. Sedangkan di Indonesia dari data Ikatan Ahli Urologi Indonesia (2017) terdapat 70% pria diatas 60 tahun yang mengalami BPH.

Benign prostate hyperplasia (BPH) akan menimbulkan berbagai komplikasi jika tidak segera ditangani. Tindakan yang dapat dilakukan untuk penanganan pada pasien BPH yaitu dengan melakukan pembedahan. Tindakan pembedahan yang dilakukan untuk pasien benigna prostat hiperplasia yaitu Transurethral Resection Of The Prostate (TURP).

Keluhan utama pasien post Transurethral Resection Of The Prostate (TURP) adalah nyeri, nyeri merupakan sensasi yang tidak menyenangkan dapat berupa stimulus secara fisik dan mental yang dapat mempengaruhi pikiran seseorang, mengatur aktivitasnya dan mengubah kehidupan orang tersebut.

Intervensi untuk mengatasi nyeri dapat dilakukan dengan terapi non farmakologi yaitu dengan cara pendekatan secara fisik dan perilaku kognitif yang bertujuan untuk mengubah persepsi dan perilaku pasien terhadap nyeri. Hal-hal yang dapat mengontrol nyeri adalah dengan menggunakan teknik distraksi, mendengarkan musik, relaksasi nafas dalam, berdoa dan teknik relaksasi benson.

Relaksasi benson adalah teknik relaksasi yang menggabungkan teknik pernafasan dengan spiritual. Relaksasi benson dapat memberikan efek tenang dan rileks bagi tubuh. Hasil penelitian menyebutkan bahwa teknik

relaksasi benson dapat menurunkan skala nyeri yang signifikan pada pasien post Transurethral Resection Of The Prostate (TURP).

Hal tersebut yang menjadi latar belakang untuk melakukan penerapan relaksasi benson pada pasien appendiks post Transurethral Resection Of The Prostate (TURP) dengan nyeri akut.

2. Method

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Sampel yang digunakan sebanyak 2 orang yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Penelitian dilakukan di Ruang Tulip Rumah Sakit TK II Pelamonia Makassar. Teknik relaksasi benson diberikan sebelum pemberian obat anti nyeri/analgesik selama 3 hari dengan durasi 15 menit/hari. Pengukuran skala nyeri menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS) yang dilakukan sebelum dan setelah dilakukan pemberian teknik relaksasi benson.

kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah Pasien dewasa dengan rentang usia 40- 80 tahun, Pasien dengan skala nyeri sedang (4-6), Pasien dengan post operasi *TURP* hari 1 (pertama), Pasien dalam kondisi sadar dan memiliki orientasi baik, Bersedia menjadi responden. Sedangkan kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah Pasien yang memiliki penyakit penyerta/terdiagnosa lebih dari satu penyakit, Pasien yang bukan rawat inap, Pasien pulang (*drop out*), Pasien yang bersedia mengikuti tindakan yang diberikan dari awal namun tidak menyelesaikan diakhir tindakan.

3. Result

Penelitian ini melakukan pemberian relaksasi benson sebanyak 2 kali selama 3 hari dengan frekuensi 15 menit.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari kedua pasien sebelum dilakukan intervensi mengalami nyeri dengan skala 4-5 (sedang) dan setelah dilakukan relaksasi benson pasien mengatakan bahwa skala nyeri menjadi 2-3 (ringan).

4. Discussion

Hasil pengkajian pada kedua pasien didapatkan bahwa pasien memiliki kesamaan pada keluhan utama yang dialami oleh kedua pasien, yaitu sama – sama mengeluh nyeri pada bagian abdomen bawah. Hal tersebut dikarenakan kedua responden dilakukan prosedur pembedahan yang sama yaitu TURP dan juga area pembedahan yang sama, dengan mengiris kelenjar prostat yang menyumbat saluran kemih selapis demi selapis yang dapat mengakibatkan kerusakan pada mukosa kandung kemih sehingga menimbulkan keluhan nyeri.

Intervensi yang dilakukan dengan durasi 15 menit 2 kali dalam sehari selama 3 hari didapatkan hasil bahwa terapi relaksasi benson dapat mengurangi nyeri akut dengan skala 5 (nyeri sedang) menjadi 2 (nyeri ringan). Hal tersebut terjadi karena saat melakukan relaksasi benson tubuh akan merasa rileks dan tenang sehingga dapat menghilangkan ketegangan dan stres pada pasien dan dapat meningkatkan toleransi terhadap nyeri. Hal ini sejalan dengan konsep Herbert Benson yang menjelaskan bahwa relaksasi benson yang dilakukan berulang-ulang membuat otot-otot tubuh menjadi rileks dan dapat menimbulkan perasaan tenang dan nyaman sehingga berpengaruh terhadap penurunan skala nyeri.

C. Rencana Aplikasi Jurnal pada Kasus

1. Rencana cara penerapan pada kasus

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif studi kasus dengan pendekatan masalah asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi.

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 24 Juli- 29 Juli 2023 di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Subjek penelitian ini adalah Pasien dengan skala nyeri sedang (4-6), Pasien dalam kondisi sadar dan memiliki orientasi baik, Bersedia menjadi responden, pasien dengan post TURP yang berjumlah 1 orang dengan masa perawatan minimal 2 hari. Penelitian

ini dimulai dengan memberikan *informed consent*/ persetujuan menjadi responden kemudian melakukan pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi.

2. Prosedur (SOP) tindakan

Berdasarkan Wulansari et al (2016) langkah-langkah/prosedur melakukan dalam teknik relaksasi benson adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 SOP Relaksasi Benson

Relaksasi Benson	
Pengertian	Relaksasi benson merupakan teknik relaksasi dengan cara mengalihkan perhatian/ mendistraksi perhatian pasien terhadap nyeri dengan cara menggabungkan relaksasi pernafasan (relaksasi dalam) dengan unsur keyakinan/ kepercayaan pasien dengan cara mengucapkan kata-kata
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengurangi rasa nyeri 2. Mengatasi gangguan tidur 3. Mengatasi hipertensi dan menurunkan detak jantung 4. Mengurangi rasa khawatir, kecemasan, dan gelisah yang berlebihan 5. Membuat tubuh rileks
Indikasi	Pasien dengan nyeri, cemas, stress, depresi dan tekanan darah tinggi
Kontra Indikasi	Pasien dengan gangguan mental, demensia dan kognitif
Pelaksanaan	
Tahap Pra Intraksi	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan alat 2. Melihat data atau status klien 3. Menyiapkan ruangan yang nyaman 4. Mencuci tangan 6 langkah
Tahap Orientasi	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam, memperkenalkan diri 2. Menciptakan lingkungan yang tenang 3. Menjelaskan prosedur dan memberikan informed consent

-
4. Memvalidasi kondisi pasien dengan cara mengkaji skala nyeri
 5. Pasien memilih do'a/ kata-kata yang diinginkan untuk memfokuskan perhatian saat relaksasi dan diucapkan dalam hati
-

Tahap Kerja

1. Posisikan pasien pada posisi yang paling nyaman
 2. Instruksikan pasien untuk memejamkan mata
 3. Instruksikan pasien untuk tenang dan mengendorkan otot-otot tubuh dan rasakan sampai terasa rileks
 4. Ajarkan pasien untuk melakukan nafas dalam, tarik nafas melalui hidung tahan 3 detik kemudian hembuskan nafas melalui mulut di sertai dengan mengucapkan kata-kata/do'a yang sudah dipilih
 5. Lakukan selama 10-15 menit sehari selama 3 hari
 6. Saat mengakhiri relaksasi instruksikan pasien untuk tetap menutup mata sejenak lalu membuka mata secara perlahan
-

Tahap Terminasi

1. Melakukan evaluasi tindakan dan perasaan
 2. Berikan reinforcement positif dan sampaikan kontrak waktu selanjutnya
 3. Akhiri pertemuan dan dokumentasi
-

3. Metode dan instrument pengumpulan data**a. Teknik pengumpulan data****1) Wawancara**

Melakukan pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab kepada responden secara langsung, keluarga pasien atau perawat terkait kondisi kesehatan responden.

2) Observasi dan pemeriksaan fisik

Melakukan pengamatan langsung kepada pasien terkait dengan perkembangan kondisi pasien selama menjalani perawatan dan melakukan pemeriksaan fisik dengan cara inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi.

3) Dokumentasi

Melakukan pengumpulan data dengan cara mengambil data dari rekam medis yang berisi status pasien, hasil laboratorium, hasil pemeriksaan diagnostik dan catatan harian perkembangan pasien.

b. Instrumen pengumpulan data

Alat dan instrument pengumpulan data menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan yang ada di Prodi Ners Universitas Achmad Yani Yogyakarta, format *informed consent* dan format standar operasional prosedur (SOP).

4. Hasil/ Outcome yang dinilai

Hasil yang akan dinilai adalah skala nyeri sebelum dan setelah dilakukan intervensi relaksasi benson.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA